

Sosialisasi Potensi Wirausaha Online Bagi Ibu-ibu PKK dalam Revolusi 5.0 di Sidoarjo***Socialization of Online Entrepreneurial Potential for PKK Women in the 5.0 Revolution in Sidoarjo*****Antonius Emerald Ganesha Mukti*, Mar'ah Chaninah Lillah, Nabila Tri Anggraeni, Mochammad Dicky Riza, Yudy Prasetyo, Dedi Irwanto**

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia

*Email: aegmukti@gmail.com

(Diterima 21-06-2024; Disetujui 12-08-2024)

ABSTRAK

Tim mahasiswa pengabdian masyarakat dari kampus STKIP PGRI Sidoarjo ingin memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu PKK di Desa Suko RT 13 RW 04 Dusun Salam Kab. Sidoarjo tentang pentingnya jiwa kewirausahaan secara online yang harus tumbuh dari diri sendiri dikarenakan negara sudah memasuki era digitalisasi dikarenakan masih banyak ibu-ibu yang masih belum bisa menggunakan *platform* online untuk berwirausaha guna meningkatkan perekonomian keluarga. Maka perlu adanya pemanfaatan dengan sebaik-baiknya, serta dapat mengambil peluang yang ada, maka dari itu diadakannya sosialisasi guna meningkatkan motivasi berwirausaha online. Tujuan sosialisasi pengabdian adalah agar ibu-ibu bisa menangani tentang bagaimana menggali potensinya guna meningkatkan motivasi berwirausaha online seperti tuntutan dari kehidupan saat ini pada masa revolusi industri 5.0. Adapun salah satu langkah pendekatan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dengan metode tersebut para peserta diberikan semangat dan motivasi, berharap agar memiliki mental dan jiwa wirausaha yang baik dan mengubah cara berpikir peserta. Tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan angket yang berisi 5 pertanyaan dan data, hasil akan disajikan dalam bentuk tabel bertujuan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa berdampak sosialisasi ini kepada peserta. Adapun data hasil angket sesudah sosialisasi yang diberikan kepada Tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat, menunjukkan bahwa sosialisasi dinyatakan cukup berhasil untuk meningkatkan kesadaran serta minat ibu-ibu dalam berwirausaha. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mengedukasi perempuan khususnya ibu-ibu memiliki tantangan tersendiri serta kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan minat ibu-ibu PKK di Desa Suko Kab. Sidoarjo untuk memulai wirausaha online.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi, Wirausaha Online

ABSTRACT

The community service student team from the STKIP PGRI Sidoarjo campus wants to provide socialization to the community, especially PKK women in Suko Village, RT 13 RW 04, Dusun Salam, Sidoarjo Regency, about the importance of the spirit of online entrepreneurship that must grow from oneself because the country has entered the era of digitalization because there are still many mothers who still cannot use online platforms to do entrepreneurship to improve the family economy. So it is necessary to make the best use of it, and be able to take advantage of the existing opportunities, therefore socialization is held to increase the motivation of online entrepreneurship. The purpose of the socialization of service is so that mothers can handle how to explore their potential to increase their motivation for online entrepreneurship as demanded by today's life during the industrial revolution 5.0. One of the approach steps taken in this service activity is the lecture method, with this method the participants are given enthusiasm and motivation, hoping to have a good mentality and entrepreneurial spirit and change the way of thinking of the participants. The community service KKN student team provided a questionnaire with 5 questions and data, the results will be presented in the form of a table intended as a measuring tool to find out how impactful this socialization is to participants. The data from the questionnaire after the socialization given to the community service KKN student team, showed that the socialization was declared quite successful to increase the awareness and interest of women in entrepreneurship. From the data, it can be concluded that educating women, especially mothers, has its own challenges and this socialization activity is able to increase the interest of PKK women in Suko Village, Sidoarjo Regency to start an online entrepreneurship.

Keywords: Community Service, Socialization, Online Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya era pasca pandemi, tim mahasiswa pengabdian masyarakat dari kampus STKIP PGRI Sidoarjo akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Suko RT 13 RW 04 Dusun Salam, Kab. Sidoarjo tentang pentingnya jiwa kewirausahaan secara online yang harus tumbuh dari diri sendiri dikarenakan negara sudah memasuki era digitalisasi. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat terutama ibu-ibu yang masih belum bisa menggunakan *platform* online untuk berwirausaha guna meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini dilansir CNBC (2020) bahwa ibu-ibu dapat menggunakan telepon genggam biasa, namun belum dapat menggunakan teknologi *platform* online secara maksimal. Hal ini disampaikan juga oleh salah satu warga Desa Suko yaitu ibu Tutik yang mengatakan bahwa rata-rata ibu-ibu di desa ini yang ingin berwirausaha atau mencari penghasilan tambahan secara online masih ragu dikarenakan keterbatasan pengetahuan digital. Hal tersebut berdampak pada ibu-ibu untuk tidak berminat atau melakukan wirausaha online. Selain itu, dampak lain dari hal tersebut ialah tidak ada pemikiran untuk berkeaktivitas dan berinovasi mengenai ide usaha. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya sosialisai tentang kewirausahaan online bagi ibu-ibu, guna dapat membantu, menambah wawasan pengetahuan digital, berwirausaha, dan ilmu tentang perekonomian.

Hal inilah yang dirasakan oleh tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat, untuk dapat memberikan dorongan kepada ibu-ibu PKK RT 13 RW 04 Desa Suko Kab. Sidoarjo untuk memberikan sosialisasi dan dapat memaksimalkan alat komunikasinya berupa *handphone* android dengan berdampak positif, dalam melakukan penjualan secara online kepada para sahabat atau teman dan lingkungan sekitarnya.

Seperti gambaran profil dari Desa Suko Kab. Sidoarjo ini berada serta mempunyai letak yang strategis dan juga merupakan daerah industri dan perdagangan yang mana penduduknya padat serta pengetahuan para pedagang untuk berjualan online, baik pedagang makanan, minuman, busana, serta lainnya. Maka tidak menutup kemungkinan dengan adanya peluang usaha yang ditawarkan di Kabupaten Sidoarjo tentu para ibu-ibu juga bisa dan harus bijak dalam memanfaatkan keadaan ini dengan upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan media online. Saat ini memang hampir semua ibu-ibu menggunakannya. Maka untuk itu perlu adanya pemanfaatan dengan sebaik-baiknya, serta dapat mengambil peluang yang ada. Tentunya ibu-ibu juga wajib dituntut untuk memiliki jiwa wirausaha. Menjadi wirausahawan harus mempunyai sebuah inovasi dan kreatifitas serta mempunyai semangat dan mental yang kuat untuk bisa mencapai tujuan

yang diharapkan. Selain itu, kewirausahaan sudah menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jadi, untuk itulah perlu diadakannya sosialisasi terhadap ibu-ibu Desa Suko RT 13 RW 04 Dusun Salam Kab. Sidoarjo untuk bisa dilanjutkan tindakan pengabdian terhadap ibu-ibu. Maka, diadakannya sosialisasi ini yang bertujuan agar ibu-ibu bisa menangani tentang bagaimana menggali potensinya guna meningkatkan motivasi berwirausaha online seperti tuntutan dari kehidupan saat ini pada masa revolusi industri 5.0.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat dengan topik “Potensi Wirausaha Online Bagi Ibu-Ibu di Masa Revolusi 5.0” dilaksanakan kepada kelompok ibu-ibu PKK di Desa Suko RT 13 RW 04 Dusun Salam Kab. Sidoarjo pada 16 Juni 2024 di rumah warga setempat, agar ibu-ibu mempunyai motivasi dan minat kreativitas berwirausaha untuk dapat membantu taraf ekonomi keluarga. Berikut beberapa tahapan dalam berwirausaha sebagai berikut :

1. Tahap Memulai

Dalam tahap ini dimana seseorang berniat untuk melakukan usaha dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang baru atau melakukan akuisisi.

2. Tahap Melaksanakan Usaha

Pada tahap ini seorang wirausaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya.

3. Tahap Mempertahankan

Tahap ini wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dilakukan analisa perkembangan yang dicapai untuk ditindak lanjuti.

4. Tahap evaluasi dan mengembangkan usaha

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta unjuk hasil kerja peserta melalui evaluasi singkat. Dan jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan dan dapat bertahan maka perluasan usaha jadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan meminta kepada para peserta untuk melakukannya kembali guna melihat hasil yang telah mereka lakukan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan motivasi kepada ibu-ibu di Desa Suko dalam

meningkatkan kreativitas kewirausahaan. Adapun langkah pendekatan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Metode ceramah, metode tersebut para peserta diberikan semangat dan motivasi berharap agar memiliki mental dan jiwa wirausaha yang baik dan melekat dengan model mengubah cara berpikir peserta yang terkait dengan proses kegiatan berwirausaha, sebagaimana dengan Intruksi Presiden no. 4 Tahun 1995 dan himbauan dari pemerintah dengan Gerakan GNMMK (Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan).
2. Diskusi, peserta diberikan kasus pemecahan dan konsep pengelolaan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mereka dan memahami tentang strategi dalam berwirausaha.
3. Presentasi dan Penyimpulan.

Peserta sosialisasi diberikan kesempatan untuk presentasi lalu, menyimpulkan dan menerangkan sebuah motivasi serta minat baru tentang apa yang menjadi topik pengabdian tersebut. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan masukan dari peserta yang lain. Selanjutnya, tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan motivasi untuk peserta sebagai warga masyarakat Indonesia yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya di masa depan sehingga mempunyai *multiplier effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru dan juga meningkatkan perekonomian keluarga.

Sebagai alat ukur analisis data mengenai hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi ini, tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan kepada 20 peserta sosialisasi yaitu angket yang berisi 5 pertanyaan dan data hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai sosialisasi, tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan angket yang berisi 5 pertanyaan yang bertujuan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa berdampak sosialisasi ini kepada peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Sebelum Sosialisasi

No	Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah sebelum sosialisasi Anda sudah mulai mempunyai pola pikir berwirausaha secara online?	0%	0%	70%	30%
2.	Apakah sebelum sosialisasi Anda sudah memiliki minat untuk menjadi wirausahawan?	0%	0%	55%	45%

3.	Apakah menurut Anda sosialisasi ini akan berdampak untuk meningkatkan kreativitas masyarakat?	0%	0%	50%	50%
4.	Sebelum sosialisasi, apakah Anda tertarik menggunakan <i>platform</i> media online sebagai tempat wirausaha?	0%	0%	65%	35%
5.	Sebelum sosialisasi, apakah Anda yakin dapat meningkatkan penjualan usaha melalui <i>platform</i> online?	0%	0%	50%	50%

Berdasarkan hasil angket yang tertera menunjukkan bahwa dari total 20 peserta sosialisasi menyatakan 58% tidak setuju dan 42% sangat tidak setuju mengenai adanya motivasi dan kemampuan dalam berwirausaha secara online. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa wirausaha pada kalangan ibu-ibu dihadapkan banyak masalah. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat mengambil pendapat bahwa saat ini ibu-ibu perlu sangat dibekali tentang materi kewirausahaan secara online dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Hal ini dikarenakan saat ini Indonesia sedang menghantarkan masa revolusi industri 5.0, yang mana akan berdampak pada kurang terserap dari sumber tenaga manusia dalam hal bekerja, yang pada akhirnya bekerja lebih banyak menggunakan media elektronik untuk saat ini. Seperti halnya saat ini penjualan sedang menjadi tren menggunakan usaha online yang promosi dengan menggunakan *handphone* android seperti halnya dengan menggunakan aplikasi facebook, whatsapp dan tiktok. Sudah banyak juga masyarakat di Desa Suko Kab.Sidoarjo menggunakan aplikasi tersebut untuk berjualan secara online, seperti halnya berjualan tas, pakain muslim, jilbab, makanan *frozen* (mie, risol dll), minuman, usaha kripik, dan lainnya. Usaha pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dilakukan dengan cara:

1. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan;
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan
3. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.
4. Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi dilakukan dengan:
 - a. Meningkatkan kemampuan di bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu;
 - b. Meningkatkan kerja sama dan alih teknologi;
 - c. Meningkatkan kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang penelitian untuk mengembangkan desain dan teknologi baru;
 - d. Memberikan insentif kepada UMKM yang mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan hidup; dan

e. Mendorong UMKM untuk memperoleh sertifikat hak atas kekayaan intelektual

Materi tentang potensi wirausaha online, pemanfaatan media digital dan tambahan informasi terkait dengan mengasah kemampuan manajerialnya dicoba lewat ceramah yang disampaikan ketua pengabdian, sedangkan informasi terkait dengan permodalan didapatkan dari kalangan dosen tetap. Pengembangan dalam bidang pemasaran dilakukan dengan cara:

1. Melaksanakan penelitian dan pengkajian masalah pemasaran;
2. Menyebarkan informasi suatu produk ke pasar;
3. Meningkatkan kemampuan manajemen, strategi dan teknik pemasaran;
4. Menyediakan sarana pemasaran yang meliputi penyelenggaraan uji coba pasar, lembaga pemasaran, penyediaan rumah dagang, dan promosi UMKM;
5. Memberikan dukungan promosi produk, jaringan pemasaran, dan distribusi; dan Menyediakan tenaga konsultan profesional dalam bidang pemasaran.

Lalu selanjutnya, materi tentang potensi wirausaha online dan pemanfaatan media digital. Isi materi adalah keuntungan berwirausaha online, yaitu: (1) Akses pasar yang luas, (2) Biaya operasional yang lebih rendah, (3) Fleksibilitas waktu dan tempat, dan (4) Potensi keuntungan yang tinggi.

Adapun isi materi tentang pemanfaatan media digital untuk wirausaha online, sebagai berikut:

1. Media Sosial (Facebook, Instagram, Tiktok);

Media sosial adalah alat yang sangat efektif untuk mempromosikan produk atau jasa. Media sosial sangat mendukung konten visual seperti foto dan video. Konten visual ini lebih menarik perhatian dan lebih mudah diingat oleh *audiens*. *Platform* media sosial menyediakan alat untuk menargetkan iklan kepada *audiens* yang spesifik berdasarkan demografi, minat, dan perilaku.

2. *Marketplace* (Tokopedia, Shopee, Bukalapak);

Marketplace menyediakan *platform* yang sudah memiliki basis pengguna yang besar. Manfaatkan fitur-fitur seperti promo dan diskon untuk menarik pelanggan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Keunggulan di saat bersaing diperoleh melalui pengembangan kondisi internal dan eksternal sehingga diperoleh strategi bersaing yang tepat (Hartanto & Kholil, 2018). Penentuan strategi pemasaran harus didasarkan atas analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan melalui analisis keunggulan dan kelemahan pada perusahaan, serta analisa kesempatan atau peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dari lingkungannya (Abdika, 2014). Strategi pemasaran mampu mengubah fokus pemasaran dari pelanggan atau produk ke pelanggan, faktor lingkungan eksternal yang lebih luas yang menyangkut persaingan, kebijakan dan peraturan pemerintah termasuk ekonomi makro dan mikro, sosial budaya, demografi, hukum, politik dan teknologi (Suyanto, 2007).



Gambar 2. Diskusi dan Koordinasi

Selanjutnya tahapan diskusi tentang pemecahan dan konsep pengelolaan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan memahami tentang strategi dalam berwirausaha. Tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan contoh UMKM yang bergerak di bidang kuliner nusantara yang selama ini penjualan lebih mengandalkan pasar tradisional dan belum memasuki digitalisasi. Adapun contoh UMKM menghadapi beberapa masalah utama, sebagai berikut: (1) Minimnya pengetahuan tentang pemasaran online, (2) Kurangnya inovasi dalam produk dan pemasaran, dan (3) Sumber daya terbatas.

Setelah menjelaskan masalah utama diatas, tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat memberikan contoh langkah pemecahan masalah, sebagai berikut: (1) Pelatihan dan *workshop* tentang kewirausahaan digital, (2) Pengembangan produk dan *branding*, dan (3) Optimasi media sosial dan *e-commerce*.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

Sebagai kegiatan akhir sosialisasi, ketua tim memberikan kesempatan kepada perwakilan peserta untuk maju ke depan forum. Peserta tersebut dapat menjelaskan ide usaha, motivasi, serta kritik dan saran. Pada tahap ide usaha, peserta dapat berkreasi untuk membuat rencana sederhana mengenai ide yang cocok untuk dijual sesuai dengan minat. Selanjutnya, peserta dapat memberikan pula motivasi untuk diri sendiri dan juga peserta lain. Setelah itu, peserta menutup dengan kritik dan saran yang tertuju pada tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat yang berguna membangun kedepannya untuk diadakan pelatihan lanjutan mengenai pemanfaatan *platform* digital yang berfokus penjualan produk. Kegiatan evaluasi diakhiri oleh tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat untuk memberikan motivasi kembali untuk peserta sebagai warga masyarakat Indonesia yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya di masa depan sehingga mempunyai *multiplier effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru dan juga meningkatkan perekonomian keluarga, serta meminta peserta untuk mengisi angket dengan 5 pertanyaan sederhana guna melihat hasil sosialisasi.

Adapun data hasil angket sesudah sosialisasi yang diberikan kepada tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Sesudah Sosialisasi

No	Kategori	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Apakah setelah sosialisasi Anda sudah mulai mempunyai pola pikir berwirausaha secara online?	35%	65%	0%	0%
2.	Apakah setelah sosialisasi Anda sudah memiliki minat untuk menjadi wirausahawan?	45%	55%	0%	0%
3.	Apakah menurut Anda setelah sosialisasi ini akan berdampak untuk meningkatkan kreativitas masyarakat?	40%	60%	0%	0%
4.	Setelah sosialisasi, apakah Anda tertarik menggunakan <i>platform</i> media online sebagai tempat wirausaha?	35%	65%	0%	0%

5. Setelah sosialisasi, apakah Anda yakin dapat meningkatkan penjualan usaha melalui platform online?	45%	55%	0%	0%
---	-----	-----	----	----

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa 40% peserta sangat setuju dan 60% setuju bahwa sosialisasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan juga kreativitas mereka untuk berwirausaha secara online. Berdasarkan data hasil angket tersebut menunjukkan ada peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi dinyatakan berhasil untuk meningkatkan kesadaran serta minat ibu-ibu dalam berwirausaha.



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Peserta

Pada pelaksanaan sosialisasi pengabdian masyarakat ini tentunya mengalami sebuah hambatan yang sebagaimana kita tau bahwa generasi Y yakni ibu-ibu yang sudah berumur kisaran 40-50 tahunan banyak yang kurang update terhadap IPTEK terkhususnya platform online. Berdasarkan data International Telecommunication Union Tahun 2022 menunjukkan, sebagian besar dari 2,7 miliar penduduk dunia yang belum memiliki akses internet berasal dari kalangan perempuan. Masih dengan data yang sama, pengguna internet aktif di dunia proporsi laki-laki sebanyak 62% dari total penduduk laki-laki. Sedangkan perempuan dengan angka 57% dari total penduduk perempuan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mengedukasi perempuan khususnya ibu-ibu memiliki tantangan tersendiri.

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Aisyah (2022) menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi dengan pemberian materi tentang motivasi kewirausahaan dan menganalisis potensi diri serta memberikan gambaran profil tokoh yang

sukses dalam berwirausaha, didapatkan bahwa peserta sosialisasi yang awalnya kurang memahami konsep berwirausaha dan motivasi potensi diri. Tetapi, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi didapatkan bahwa pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan potensi diri kewirausahaan dan penggunaan media online dalam berbisnis semakin meningkat.

Berdasarkan pengabdian masyarakat terdahulu yang dilaksanakan oleh Aisyah (2022) sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim kami. Dalam sosialisasi dengan topik "Potensi Wirausaha Online Bagi Ibu-Ibu di Masa Revolusi 5.0" mendapatkan hasil yang positif yakni dinyatakan berhasil untuk meningkatkan kesadaran serta minat masyarakat khususnya ibu-ibu dalam berwirausaha. Selain itu juga, dalam sosialisasi ini membuka pikiran kreatif dan juga inovasi ibu-ibu PKK mengenai ide untuk berusaha secara online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan motivasi ibu-ibu PKK di Desa Suko RT 13 RW 04 Kab. Sidoarjo untuk memulai wirausaha online. Selain itu, melalui sosialisasi ini ibu-ibu juga memiliki pola pikir yang baik untuk berkeaktifitas dan berinovasi mengenai ide usaha. Maka dengan begitu, ibu-ibu juga dapat memanfaatkan peluang bisnis yang berguna untuk meningkatkan penghasilan keluarga dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

Untuk menjaga minat ibu-ibu mengenai berwirausaha online, tim mahasiswa KKN pengabdian masyarakat menginginkan adanya pengabdian selanjutnya, yaitu diadakan pelatihan lanjutan untuk melatih kemampuan dan kepercayaan diri ibu-ibu untuk dapat memanfaatkan platform digital secara efektif dan tentang bagaimana membuat *Bussines Plan* bagi masyarakat dalam penjualan untuk meningkatkan penjualan yang akan atau sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Frinces, Heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Indonesia, C. (2020, August 23). Inspiratif! Ketika teknologi menopang pengusaha Perempuan. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200823161825-37-181344/inspirasi-ketika-teknologi-menopang-pengusaha-perempuan>
- Kementerian Koperasi UMKM RI, 2005, *Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, www.google.com, diakses 12 Maret 2012.

- Kominfo, P. (2022). Perempuan Harus Melek Digital. Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/52923/perempuan-harus-melek-digital/0/artikel>
- Mc. Donal (Syaiful, 2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. Prawirokusumo, S. 1999. Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan, dan Strategi). Yogyakarta, BPFE.
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta. Suryana. (2003). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Hanim, S. A. (2022). Sosialisasi Motivasi Kewirausahaan Dan Peluang Bisnis Online Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Bekerja Sama Dengan Pt Hni Ac Isnaini Medan. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia, 1(4), 85-92.